PENERAPAN MODEL TGT DENGAN VARIASI LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS 1 SMAN 1 2X11 ENAM LINGKUNG PADANG PARIAMAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP

Oleh:
Diana Sri Mayani
15058036

PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN MODEL TGT DENGAN VARIASI LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS 1 SMAN 1 2X11 ENAM LINGKUNG PADANG PARIAMAN

Nama	: Diana Sri Mayani
NIM/TM	: 15058036/2015
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Jurusan	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Mengetahui,
Dekan FIS UNP,

Dr. Siti Fatimah,M.Pd.,M.Hum
NIP.19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing

Junaidi, S.Pd., M.Si
NIP.19680622 199403 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu Tanggal 14 Agustus 2019

PENERAPAN MODEL TGT DENGAN VARIASI LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS 1 SMAN 1 2X11 ENAM LINGKUNG PADANG PARIAMAN

Nama	**: Diana Sri Mayani**
NIM/TM	**: 15058036/2015**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Jurusan	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji :

Nama	**Tanda Tangan**
1. Ketua : Junaidi, S.Pd., M.Si	**1.**
2. Anggota : Ike Sylvia, S.IP., M.Si	**2.**
3. Anggota : Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd	**3.**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Diana Sri Mayani
NIM/BP	: 15058036/2015
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Jurusan	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial
Program	: Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Penerapan Model TGT dengan Variasi LKPD Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung Padang Pariaman"** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Saya yang menyatakan,

Diana Sri Mayani
NIM/BP. 15058036/2015

ABSTRAK

Diana Sri Mayani. 15058036/2015. Penerapan Model TGT dengan Variasi LKPD Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung Padang Pariaman. *Skripsi.* Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat belajar sosiologi siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung. Berdasarkan permasalahan tersebut solusi yang cocok untuk meningkatkan minat belajar sosiologi siswa yaitu dengan menerapankan model yang cocok untuk peningkatan minat yaitu menggunakan model pembelajaran TGT dengan variasi LKPD berbasis kontekstual. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan penerapan model pembelajaran TGT dengan variasi LKPD berbasis kontekstual untuk meningkatkan minat belajar sosiologi siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus dilakukan dengan dua kali petemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung dengan jumlah 30 orang. Pada kasus ini penulis menetapkan kategori yang ingin di capai pada minat belajar sosiologi siswa pada skor presentase tinggi yaitu 76%-100% menurut Ahli Arikunto. Hasil yang didapat memperlihatkan bahwa penerapan model TGT dengan variasi LKPD berbasis kontekstual untuk meningkatkan minat belajar sosiologi siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung tahun ajaran 2019/2020 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase skor observasi minat belajar sosiologi dari sebelum penerapan model pembelajaran TGT dengan variasi LKPD berbasis kontekstual skor presentasenya 29%, setelah diterapkan model TGT pada siklus I skor nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 39% menjadi 68%. Peningkatan juga terjadi pada siklus I menuju siklus II yaitu sebesar 12% sehingga didapat skor 80% pada siklus II.

Kata Kunci: TGT dengan variasi LKPD berbasis kontekstual, Minat belajar, dan Siswa

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan berkah serta rahmat – Nya, sehingga peniliti dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi (S1) pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul "Penerapan Model TGT Dengan Variasi LKPD Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung Padang Pariaman".

Terima kasih peneliti ucapkan kepada orang tua tercinta yaitu Ayah Syarifuddin dan Elok Suryanis, Mamak Ter thebest Uniang Ali Tamar, Umi, Uncu Desi, Bg Yogi, Kak Nesvi, Zikri, Deby dan Panji yang telah memberikan seluruh kasih sayang, memberikan dukungan, serta ketulusan untaian do'a tiada henti demi keberhasilan peneliti, yang hingga kapan pun peneliti tidak akan mampu untuk membalasnya. Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si sebagai pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan dan saran serta keikhlasan dengan penuh kesabaran dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial sekaligus sebagai pembimbing akademik dan Ibu Ike Sylvia, S. IP., M. Si sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Ike Sylvia, S.IP.,M.Si dan Bapak Reno Fernandes S.Pd.,M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan kepada peneliti.

4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmunya kepada peneliti selama menjalankan perkuliahan serta Abang dan Kakak Staf Administrasi Jurusan Sosiologi.

5. Semua informan yang telah membantu dalam memberikan data-data kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Seluruh keluarga Sosant'15 yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada peneliti.

7. Teman terbaik Trizki Amelia, Nelvi Wardani, Rahmi Ali Cino, Leona Mrontana, Adek Rani Kitting, My Be Squad, My Moodbooster Ilham Boco ter thebest, Jefri, Bg Siddiq, My Sista Cece Cantik, Dede, Nadia Lebe, Nia, Rudi, Imran, Mumuik, Nana, Nicky Teman Seperjuangan Glpro, Khoi, Yovi, Ayuk, Ami Ramadhan, Ami Fauziah dan Dek Dio, Lorik, Nana, Cacak,

ara,ajik Serta adik tersayang apis, iki, ahan, agif, dedek nur yang telah memberikan semangat, dukungan serta candaannya sampai saat sekarang ini.

8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga atas semua bimbingan, dukungan, dan do'a tersebut menjadi pahala dan diberikan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL ..... **vii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 10
C. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan Penelitian 10
E. Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Minat Belajar 12
   1. Pengertian 12
   2. Tujuan 13
   3. Manfaat 14
   4. Ciri-ciri 15
   5. Indikator Minat Belajar Siswa 16
   6. Faktor yang Mempengaruhi 17
   7. Proses atau Langkah-langkah 18
   8. Mengetahui Minat dan Tingkatannya 20

B. Model Pembelajan TGT dan LKPD Berbasis Kontekstual 20
   1. Model Pembelajaran TGT 20
   2. LKPD Berbasis Kontekstual 27
C. Studi Relevan 35

D. Teori Behavioristik Menurut Thorndike 36
E. Hipotesis Tindakan 39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 40
B. Lokasi, waktu dan subjek Penelitian 41
C. Desain Penelitian 42
D. Prosedur Penelitian 44
E. Teknik Pengumpulan Data 46
F. Instrumen Penelitian 47
G. Teknik Analisis Data 50
H. Tingkat Capaian 50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Dan Hasil Penelitian 52
B. Pembahasan 88
C. Implikasi 94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 95
B. Saran 96

DAFTAR PUSTAKA 98

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Halaman

Gambar

1.Gambar 1. Penelitian Tindakan Kelas Kurn Lewin 43

Tabel

1. Tabel 1. Tingkat Minat Belajar Kelas XI IPS 1 4
2. Tabel 2. Kategori Minat Belajar Siswa 20
3. Tabel 3. Kisi-kisi Lembar Observasi Minat Belajar Siswa 48
4. Tabel 4. Komponen Minat..... 49
5. Tabel 5.Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Tahap Pra Tindakan 54
6. Tabel 6.Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Siklus Pertama..... 71
7. Tabel 7. Peningkatan Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Tahap Pra Tindakan Ke Siklus I..... 72
8. Tabel 8. Tingkat Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Siklus II 85
9. Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Tahap Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II..... 86

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin penelitian dari FIS
2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat
3. Surat keterangan melakukan penelitian
4. RPP
5. Lembar observasi
6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat merupakan rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara di sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Adanya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat, dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari.

Dengan demikian yang dimaksud dengan minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan terhadap pelajaran tertentu tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar tidak dibawa sejak lahir melainkan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan tertarik kepada sesuatu dengan kemauan kuat, umpamanya dengan adanya fasilitas belajar yang memadai, maka minat siswa dalam belajar akan meningkat. Pada penelitian ini peneliti mencoba mengukur dan mengamati minat belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung.

Di samping mengamati minat belajar siswa, peneliti juga mengamati proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran metode yang digunakan guru adalah metode ceramah. Sebelum masuk materi yang akan diajarkan guru selalu memberikan tugas mencatat materi dalam buku catatan pada

siswa. Catatan dikerjakan di rumah, apabila catatan tersebut belum siap guru memberi waktu di sekolah untuk melengkapi catatan. Apabila waktu melengkapi catatan sudah habis, maka guru akan menerangkan materi di depan kelas. Pada proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan guru menerangkan materi pembelajaran dan menerima saja tanpa ada umpan balik dari siswa atas penjelasan guru dalam pembelajaran. Siswa memiliki kesibukan sendiri-sendiri, seperti main handphone, mengobrol dengan teman sebangku, mencoret-coret catatan, menjahili teman, bahkan ada yang izin keluar dan hanya akan balik ketika pergantian jam pelajaran. Penggunaan metode ceramah berkelanjutan dapat menimbulkan rasa jenuh dalam belajar.

Proses belajar akan diminati apabila menarik perhatian baik karena cara menyampaikan materi yang dibuat semenarik mungkin ataupun dengan cara memvariasikan model pembelajaran sehingga siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Salah satu yang dapat membangkitkan gairah siswa dalam belajar adalah dengan melibatkannya dalam proses pembelajaran. Apabila siswa hanya mendengarkan tanpa terlibat dalam proses pembelajaran maka akan menimbulkan kejenuhan dan tidak efektifnya proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran di kelas X1 IPS 1 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung siswa hanya menggunakan satu sumber belajar berupa buku teks sosiologi yang dipinjam dari perpustakaan sekolah. Pada proses pembelajaran siswa diminta untuk meringkas materi serta mengerjakan soal-soal dengan menggunakan sumber dari buku cetak tersebut. Setelah siswa meringkas

materi yang dipelajari, guru mempresentasikan dengan metode ceramah materi tersebut. Pada saat guru menjelaskan siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran dan melakukan kegiatan seperti mengobrol dengan teman sebangku, bermain handphone, serta keluar masuk kelas dengan berbagai alasan. Hanya siswa dengan peringkat teratas yang mengikuti pembelajaran dengan tenang, hal ini akan berdampak pada siswa dalam penguasaan materi maupun dalam segi peminatan dalam pembelajaran sosiologi. Pembelajaran dengan metode cermah berkelanjutan mengakibatkan ketidaktertarikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran didukung dengan sumber belajar yang hanya menggunakan buku teks sosiologi.

Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh (Slameto, 2010) yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Untuk mengetahui berminat atau tidaknya siswa terhadap mata pelajaran dapat dilihat dari empat indikator di atas. Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pembelajaran ditunjukkan dengan rajin belajar dan rasa ingin tahunya terhadap pelajaran tersebut. Perhatian dalam belajar diartikan dimana siswa dapat fokus terhadap apa yang dipelajarinya. Motivasi belajar dapat dilihat dari usaha atau dorongan yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya pengetahuan diartikan bahwa jika siswa berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan

yang luas terhadap pelajaran tersebut bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melaksanakan PLK (Praktek Lapangan Kependidikan) di kelas X IPS 1 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung ternyata minat siswa dalam pembelajaran sosiologi masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 1. Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas X IPS 1 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung, Padang Pariaman

No	Indikator Minat	Jumlah siswa	%
1	Ketertarikan untuk Belajar	10	30
2	Perhatian dalam Belajar	10	30
3	Motivasi Belajar	10	30
4	Pengetahuan	8	24

Sumber: Diolah dari data hasil observasi pada tanggal 28 Maret 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 33 siswa di kelas X IPS 1 hanya 30% keterlibatan untuk belajar terhadap pelajaran sosiologi, 30% perhatian dalam belajar, 30% motivasi belajar, yang lebih rendah lagi pengetahuan dalam pembelajaran sosiologi hanya 24%. Jika diukur menggunakan pedoman menurut Suharsimi Arikunto, maka minat belajar siswa kelas X IPS 1 termasuk kedalam kriteria rendah yang berkisaran dari 0-56%.

Upaya meningkatkankan minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya minat belajar akan menyebabkan siswa merasa jenuh dan tidak optimalnya pada proses pembelajaran. Guru dituntut untuk dapat melakukan usaha-usaha dalam mengembangkan dan membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran, seperti melakukan variasi inovasi dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan tertarik untuk belajar. Tugas dari seorang guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran semata, akan tetapi guru juga harus bisa menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan. Selain itu guru juga harus tepat dalam pemilihan metode, pendekatan, model pembelajaran, media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi dan keadaan siswa. Di antaranya adalah pembelajaran model TGT dengan variasi LKPD berbasis kontekstual.

Pembelajaran model TGT merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan. Keunggulan model pembelajaran TGT adalah adanya turnamen akademik dalam proses pembelajaran. Dimana setiap anggota kelompok mewakili kelompoknya untuk melakukan turnamen (Tarigan, 2012). Model pembelajaran TGT menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku

atau ras yang berbeda. Karakteristik TGT yaitu siswa belajar dalam kelompok kecil dimana dalam proses pembelajaran terdapat games tournamen yang nantinya akan ada penghargaan kelompok (Respati, 201). Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggungjawab, percaya diri, menghargai sesama, disiplin, kompetitif, sportif, kerja sama, dan keterlibatan belajar seluruh siswa.

Selanjutnya LKPD yang akan digunakan untuk variasi model pembelajaran TGT, dimana LKPD berbasis kontekstual akan dibagikan sebelum masuk kepada materi yang akan dipelajari. LKPD merupakan kumpulan dari lembaran yang berisikan kegiatan siswa melakukan aktivitas nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajari. LKPD berfungsi sebagai panduan belajar siswa dan juga memudahkan siswa dan guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. LKPD juga dapat didefenisikan sebagai bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Andi Prastowo, 2011: 204).

LKPD berbasis kontekstual di dalamnya terdapat sajian atau tanya jawab lisan yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa (daily life modeling), sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, munculnya motivasi belajar, dunia pikiran siswa menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif, nyaman dan menyenangkan. Motivasi belajar

yang dihasilkan dari LKPD berbasis kontekstual merupakan salah satu dari empat indikator minat. Contoh LKPD berbasis kontekstual seperti adanya paparan maupun perintah kepada siswa untuk mencari contoh kasus yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa atau kehidupan sehari-hari siswa.

Persiapan pembelajaran yaitu guru perlu menyusun materi agar dapat disajikan dalam bentuk prestasi kelas, belajar kelompok dan turnamen akademik. Beberapa perangkat pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran diantaranya rancangan program pembelajaran, bahan ajar presentasi kelas, lembar kerja kegiatan kelompok, lembar kerja turnamen akademik dan LKPD. Dalam proses pembelajaran dengan model TGT akan dilihat 4 indikator minat. Indikator pertama yaitu ketertarikan untuk belajar dapat dilihat dari bagaimana siswa mengikuti tournamen akademik dalam proses pembelajaran. Kedua, perhatian dalam belajar dapat dilihat dari bagaimana siswa mendengarkan presentasi kelas yang disampaikan guru diawal pembelajaran. Ketiga, motivasi belajar dilihat dari bagaimana keterlibatan siswa dari awal pembelajaran sampai berakhirnya pembelajaran. Keempat, pengetahuan siswa dapat dilihat dari lembar kerja peserta didik yang akan dibagikan oleh guru sebelum masuk kepada materi pembelajaran.

Pembelajaran dengan model TGT dengan variasi LKPD berbasis kontekstual ini dapat dilaksanakan dengan cara guru terlebih dahulu membagikan LKPD berbasis kontekstual kepada siswa sebagai panduan yang akan mempermudah pelaksanaan permainan tim dalam model pembelajaran TGT. Model TGT dengan variasi LKPD berbasis kontekstual dapat

meningkatkan minat belajar siswa karena pada prinsipnya pembelajaran dengan bahan ajar kontekstual adalah aktivitas siswa. Siswa yang melakukan dan mengalami. Siswa tidak hanya menonton dan mencatat, tetapi terdapat pengembangan kemampuan yang mempermudah siswa mengingat materi dan berupa pemahaman bukan hafalan.

Penerapan model TGT dengan variasi LKPD berbasis kontekstual yang tepat dan menarik akan berpengaruh pada minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya model TGT dapat memacu siswa untuk berkompetisi dengan bantuan dan kerjasama antar anggota kelompok. TGT dengan variasi LKPD bebasis kontekstual akan memudahkan siswa dalam pencapaian materi yang telah disajikan dalam LKPD berbasis kontekstual tersebut. Guru akan mudah untuk mengarahkan siswa, karena dalam LKPD telah terdapat petunjuk-petunjuk dalam mengerjakan tugas siswa. Peneliti memilih untuk menerapkan model TGT dengan variasi LKPD berbasis kontekstual agar siswa merasakan pelaksanaan dari kurikulum 2013, dimana siswa merupakan sumber dari pembelajaran, guru hanyalah fasilitator yang akan memfasilitasi jalannya proses pembelajaran.

Model TGT dengan variasi LKPD berbasis kontekstual merupakan cara guru untuk menunjang pembelajaran, yang mana guru tidak lepas tanggung jawab dengan hanya sebagai fasilitator, guru juga berusaha menyajikan materi dalam bentuk LKPD berbasis kontekstual. Usaha yang dilakukan guru dalam inovasi pembelajaran semata-mata hanya untuk meningkatkan pembelajaran. Peningkatan minat belajar siswa merupakan

bentuk pencapaian berhasilnya suatu pendidikan. Minat belajar yang tinggi akan membawa perasaan senang, sehingga materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan diserap oleh siswa dengan baik.

Penelitan yang relevan dengan masalah yang diteliti adalah penelitian dari Andi Dwi Suciyanto yang berjudul Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Teka-teki Silang di Kelas VIII C SMP Negeri 2 Prambanan. Selain itu, penelitian yang menjadi studi relevan yang lainnya adalah dari Adang Romanda yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran TGT dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kelas V di MI Al-Fajar Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017. Berbeda dari penelitian Andi Dwi Suciyanto menggunakan metode teka-teki silang untuk meningkatkan minat dan hasil belajar IPS di kelas VIII C SMPN 2 Prambanan. Sementara Adang Romanda menggunakan model pembelajaran TGT untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V di MI Al-Fajar Pringsewu tahun pelajaran 2016/2017. Berbeda dari dua penelitian di atas penelitian yang peneliti lakukan untuk peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 1 SMAN 1 2X11 Enam Lingkung menggunakan model TGT dengan variasi LKPD berbasis kontekstual.

Dengan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengajak, membantu dan bekerja sama dengan guru untuk menggunakan model TGT dengan variasi LKPD berbasis kontekstual dalam proses pembelajaran pada kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung. Peneliti akan melakukan penelitian dan menuangkannya dalam sebuah

proposal penelitian yang berjudul: Penerapan Model TGT dengan Variasi LKPD Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung Padang Pariaman.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada penerapan model TGT dengan variasi LKPD berbasis kontekstual dalam upaya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung, Padang Pariaman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu "apakah penerapan model TGT dengan variasi LKPD berbasis kontekstual dapat meningkatkan minat belajar sosiologi siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung Padang Pariaman ?".

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka kegiatan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar sosiologi melalui penerapan model TGT dengan variasi LKPD berbasis kontekstual dalam proses pembelajaran pada siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung, Padang Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama bagi penelitian lain yang berkaitan dengan peningkatan minat belajar sosiologi melalui penerapan model TGT dengan variasi LKPD berbasis kontekstual dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Untuk membantu guru melakukan variasi dalam proses pembelajaran, menjadi acuan dalam upaya peningkatan minat belajar siswa di masa yang akan datang.

b. Bagi Sekolah

Untuk instansi sekolah diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan model TGT dengan variasi LKPD berbasis kontekstual dalam proses pembelajaran.